

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022**

Abigail C. Sasauw, Joy Elly Tulung, Arrazi bin Hasan Jan

Universitas Sam Ratulangi

ARTICLE INFO

Keywords:

Company Size, Solvency, Liquidity, Company Value).

Kata Kunci:

Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, likuiditas, Nilai Perusahaan

Corresponding author:

Abigail C. Sasauw

abigailsasauw062@student.unsrat.ac.id

Abstract. This research aims to examine the influence of company size, solvency ratio and liquidity ratio on company value. The population of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the research period 2018-2022. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 40 banks was obtained according to the specified criteria. The data analysis method used is Panel Data Regression Analysis with a Random Effect Model approach. The research results show that, partially, company size has a negative and significant effect on company value, solvency ratio (DER) has a positive and significant effect on company value and liquidity ratio (LDR) has a negative and insignificant effect on company value. Simultaneously, company size, solvency ratio (DER) and liquidity ratio (LDR) influence company value in banking companies listed on the IDX for the 2018-2022 period.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dan diperoleh sampel berjumlah 40 bank sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan pendekatan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas (DER) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan bertransaksi. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana yang diperoleh tersebut kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional, bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Dimana kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Septiyuliana (2016), nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan dari perusahaan.

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio pengukuran nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham yang tinggi dengan memanfaatkan modal yang tersedia. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan mampu memanfaatkan modal yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, sehingga saham

Berikut ini merupakan data mengenai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

Tabel 1.1 Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

TAHUN	PBV
2018	2,71
2019	2,41
2020	3,52
2021	3,39
2022	1,72

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Price to Book Value* (PBV) yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor pada perusahaan. Meskipun nilai tersebut tidak jatuh terlalu jauh, namun jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menjadi penyebab kerugian perusahaan. Fenomena yang terjadi pada tahun 2020-2022 mengenai penurunan nilai perusahaan disebabkan oleh masuknya wabah Covid-19 yang membuat beberapa perusahaan di berbagai sektor mengalami keterpurukan khususnya di sektor perbankan. Penurunan harga saham yang

terjadi di Indonesia dikarenakan melemahnya pasar modal di Eropa sehingga berdampak langsung terhadap pasar modal di Indonesia.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam usahanya mengoptimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya ukuran perusahaan, solvabilitas dan likuiditas. Besar perubahan nilai dari faktor-faktor tersebut yang dijalankan oleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang baik umumnya memiliki kualitas dan kapasitas yang baik sehingga dapat memberikan kepercayaan terhadap para pemegang saham.

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka para investor lebih cenderung menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dan Peranginangin (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau jangka panjang. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila DER semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Rinofah et al (2022) dan Luthfiana (2019) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintarini (2018) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang memiliki kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, yang juga menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam satu periode tertentu. Pemberian kredit kepada nasabah harus imbang dengan nasabah yang menabung di perusahaan. Imbangnya pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan akan menjadikan profitabilitas perusahaan tetap. Selain itu pendanaan dari pihak ketiga juga jalan maka perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan perusahaan. Hal ini dapat menjadi sinyal baik bagi para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Limbong (2022) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifun (2019) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas dan Solvabilitasnya, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh firm size, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan Menganalisis Pengaruh :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan

- Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
 4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum ataupun tidak, milik perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain (Much Nurachmad 2023). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut (Sudana), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berdasarkan pendapat diatas, pengukuran nilai perusahaan yang diapakai, adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhruddin dan Hadianto). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan berdasarkan beberapa faktor, seperti jumlah karyawan, omset, atau aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013:151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2018), menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan total pinjaman dengan simpanan yang dimiliki oleh bank. Jika

rasio perbandingannya terlalu tinggi, artinya likuiditas bank rendah atau tidak likuid. Namun jika nilai rasio perbandingannya terlalu rendah maka penghasilan bank dapat dikatakan tidak optimal atau tidak mencapai target karena kurangnya nasabah yang dimiliki.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Oentoro dan Susanto (2020) Berdasarkan hasil penelitian uji F menyatakan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t hasilnya adalah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

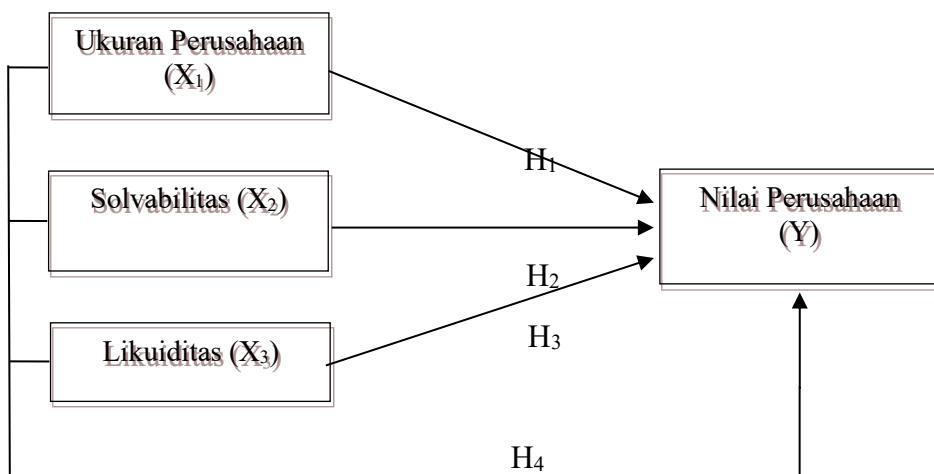
Penelitian Rahma dan Fitri (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Bagaskara, Titisari dan Dewi (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Ramadhany (2020). Berdasarkan hasil laporan pengujian, dapat disimpulkan bahwa variable independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena Pembagian dividen membuat perusahaan mendapat respon positif dari investor sebagai bentuk kepastian return tentang investasi. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena penggunaan total yang tinggi hutang dapat mengurangi biaya pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena totalnya tinggi aset bisa menjadi sinyal untuk menarik investor dalam berinvestasi. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, karena keuntungan yang tinggi dapat menjadi sinyal untuk menunjukkan semakin efisiennya perusahaan dalam mengelola total asset.

Kerangka Konsep

Model penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Diduga terdapat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Diduga terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil metode assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 46 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling (Sugiyono, 2014 : 116). Diperoleh total sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan tahunan (Annual Report) perusahaan perbankan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, untuk mengetahui perusahaan perbankan yang terdaftar selama tahun 2018-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mencari informasi dengan cara mempelajari dokumen dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan

Menurut (Pantow dkk, 2015:963) ukuran perusahaan dapat diproyeksikan dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total aset})$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019 : 150) rasio solvabilitas dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015) mengukur nilai perusahaan maka kita dapat menggunakan PBV (Price to Book Value) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Regresi Data Panel

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa eror term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada (Gujarati dan Porter, 2012). Asumsi *Random Effect Model* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen
- α = Constanta
- β = Koefisien Regresi
- X = Variabel Independen
- i = *Cross Section*
- t = *Time Series*
- e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel Ada beberapa cara untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelolah data panel, beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang tepat yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier.

Tabel 4.5 Hasil Penentuan Regresi Data Panel

<i>Chow Test</i>	<i>Hausman Test</i>	<i>LM Test</i>
Prob > F = 0.0000	Prob > chi2 = 0.1122	Prob > chibar2 = 0.0000

Sumber : STATA 17, Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji penentuan model regresi data panel pada Tabel 4.5, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Hasil dari Uji Chow mendapatkan nilai $\text{Prob} > F = 0.000$ atau ($\text{Prob} > F < \alpha (0,05)$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah *Fixed Effect Model*.
- Hasil dari Uji Hausman mendapatkan nilai $\text{Prob} > \text{chi2} = 0.1122$ atau ($\text{Prob} > \text{chi2} > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya pilihan terbaik adalah *Random Effect Model*.
- Hasil dari Uji Langrange Multiplier mendapatkan nilai $\text{Prob} > \text{chibar2} = 0.0000$ atau ($\text{Prob} > \text{chibar2} < \alpha (0,05)$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah *Random Effect Model*.

Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model*

Tabel 4.6 Hasil Random Effect Model

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	200		
Group variable: ID	Number of groups	=	40		
R-squared:	Obs per group:				
Within = 0.0898	min =	5			
Between = 0.1680	avg =	5.0			
Overall = 0.1097	max =	5			
	Wald chi2(3)	=	18.67		
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Prob > chi2	=	0.0003		
<hr/>					
VARY	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
VARX1	-0.8689579	.2388707	-3.64	0.000	-1.337136 -.40078
VARX2	.368281	.1289152	2.86	0.004	.1156118 .6209501
VARX3	-.0119804	.0148981	-0.80	0.421	-.0411801 .0172193
_cons	17.06613	4.304942	3.96	0.000	8.628603 25.50366
sigma_u	2.1489784				
sigma_e	3.2426644				
rho	.30516845	(fraction of variance due to u_i)			

Sumber : STATA 17, Diolah (2023)

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* pada Tabel 4.6, maka dapat diketahui persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + \epsilon_{it}$$

Nilai Perusahaan = 17,06613 - 0,8689579Ukuran Perusahaan + 0,368281DER - 0,0119804LDR + ϵ_{it}

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta dalam persamaan yang terbentuk memiliki nilai sebesar 17,06613 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (VARX1), Solvabilitas (VARX2) dan Likuiditas (VARX3) bersifat konstan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (VARY) sebesar 17,06613.
- Ukuran Perusahaan (VARX1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,8689579 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada Ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (VARY) sebesar 0,8689579.
- Solvabilitas/DER (VARX2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,368281 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada Solvabilitas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan Nilai Perusahaan (VARY) sebesar 0,368281.
- Likuiditas/LDR (VARX3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0119804 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada

Likuiditas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (VARY) sebesar 0,0119804.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui berdasarkan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai *tolerance*-nya. Apabila nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
VARX2	1.13	0.882890
VARX1	1.10	0.906651
VARX3	1.04	0.961643
Mean VIF	1.09	

Sumber : STATA 17, Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.7, nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $(Prob > F) < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $(Prob > F) > 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

F-statistic = 18,67
Prob > F = 0.0003

Sumber : STATA 17, Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8, nilai F-statistic yang diperoleh sebesar 18,67 dengan nilai Probabilitas F-statistic sebesar 0,0003 yang artinya nilai F-statistic lebih besar dari nilai Probabilitas F-statistic dan nilai Probabilitas F-statistic juga lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak dari variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berdasarkan hasil uji pengolahan data *Random Effect Model* pada Tabel 4.6, diperoleh hasil uji secara parsial yaitu sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (VARX1) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Solvabilitas/DER (VARX2) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,004 dan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Likuiditas/LDR (VARX3) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,421 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi R2

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur suatu model dalam menafsirkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Penggunaan nilai R-squared dibutuhkan karena setiap tambahan satu variabel independen akan meningkatkan koefisien determinasi (R2).

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
R-squared 0.1097

Sumber : STATA 17, Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.9, maka koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai R-squared pada penelitian ini sebesar 0,1097 yang berarti Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas sebesar 10,97% sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,03% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan yang dimiliki masing-masing perusahaan akan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Wida & Suartana, 2014). Ukuran perusahaan yang besar memiliki kelebihan yaitu semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan dan perhatian investor karena perusahaan yang besar lebih dikenal publik sehingga akan berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. (Rejeki & Haryono, 2021). Nilai ukuran perusahaan pada penelitian ini tidak sejalan dengan nilai perusahaan (PBV) yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang diteliti dikarenakan aset besar yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 tidak digunakan secara produktif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ukuran perusahaan disetiap tahunnya yang menunjukkan besarnya aset yang dimiliki setiap perusahaan yang kemudian dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada belum memberikan keyakinan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh Zahra (2019) dan Mislinawati et al (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Julinda et al (2022) dan Natsir &

Yusbardini (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Solvabilitas/DER (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya nilai DER yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang jika perusahaan diliikuidasi. Solvabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila DER semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio finansial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi dan sebaliknya apabila DER semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko finansial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil Sawir (2008:13). Dengan demikian perusahaan harus bisa mengendalikan solvabilitasnya agar supaya rasio antara hutang dan modal sendiri tetap terjaga. Bila perusahaan dapat mengendalikan hutangnya maka risiko yang diakibatkan karena kegagalan ini dapat dihindari, sehingga tidak ada biaya yang harus ditekan untuk membayar hutang. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinofah et al (2022) dan Luthfiana (2019) yang menyatakan bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Likuiditas/LDR (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sehingga H0 diterima dan H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya nilai LDR yang dimiliki oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dalam satu periode tertentu. Pada penelitian ini tingkat LDR tidak sejalan dengan nilai PBV yang dimiliki perusahaan. Pengaruh negatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai LDR pada bank akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka ada kecenderungan modal kerjanya tidak digunakan secara optimal sehingga terdapat kecenderungan menurunnya tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, begitu juga sebaliknya. Namun, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan laba yang besar dari kredit diikuti pula dengan tingginya risiko kredit macet sehingga mempengaruhi tingkat likuiditas bank. Bagi sebagian investor, hal ini menjadi pertanda bahwa bank berisiko tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam pengembalian modal investor. Yulianti et al (2017) memaparkan bahwa untuk sebagian investor, bank dengan dana yang mencukupi lebih menarik dibandingkan dengan bank yang melakukan penyaluran kredit secara maksimal. Adanya perbedaan cara pandang investor inilah mengakibatkan LDR belum bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap naik-turunnya nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Sari (2018) dan Erna & Zakaria (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2018) dan Nanda (2016) yang

menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Ukuran Perusahaan (X1), Solvabilitas/DER (X2) dan Likuiditas/LDR (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) sehingga H0 ditolak dan H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diteliti yakni Ukuran Perusahaan, Solvabilitas/DER dan Likuiditas/LDR. Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan-perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Sehingga sangat jelas bahwa kinerja keuangan perbankan menjadi dasar penilaian bagi para pemilik modal untuk berani mengambil sebuah keputusan bisnis melalui ketertarikan membeli saham bank tersebut. Semakin baik kinerja suatu bank tentu akan memperoleh imbal hasil yang lebih besar pula, maka para investor akan berlomba-lomba membeli saham bank, sehingga mendorong naiknya harga saham bank tersebut, artinya kenaikan harga saham di pasar efek merupakan cerminan utama dari kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun ekternal. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yakni Ukuran Perusahaan, Solvabilitas (DER) dan Likuiditas (LDR). Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Gea & Ivan Viktoriman (2019) dan Vitasari (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas/DER dan Likuiditas/LDR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Secara parsial, Variabel Solvabilitas (DER) berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Secara parsial, Variabel Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas (DER) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka hal-hal yang dapat disarankan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, hendaknya melakukan upaya-upaya yang dapat mempertahankan kinerja keuangannya sehingga dapat memperoleh harga saham yang stabil, meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan kemampuan dengan mengolah aset secara produktif untuk peningkatan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mampu menarik minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi investor, untuk dapat menganalisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi investor lokal maupun asing untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, menganalisa dan mempertimbangkan berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan (harga saham) sehingga menjadi acuan dalam melakukan transaksi di pasar modal karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal. Hal ini penting mengingat perubahan-perubahan yang disebabkan oleh lingkungan cukup besar juga tidak semua perusahaan perbankan dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperluas dalam menentukan objek, disarankan untuk meneliti faktor atau variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, peneliti juga dapat memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan dengan hasil yang lebih bervariatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6, 19081917.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 1, pp. 29-38).
- I.M.E. Pelealu., P.V. Rate., J.S.B. Sumarauw.(2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol 10(3)
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 138-150.
- J.V. Rusyanto, P. V. Rate., V. Untu (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity terhadap nilai perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019 .
- Kasmir. 2014. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi 200g-. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Kristofel, Paulina Van Rate, Sjendry S.R. Loindong. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- Oskar Loda, Harijanto Sabijono, Stanley K Walandow. Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia
- Oentoro, R., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 594-602.
- Pangesti, G., Ali, I., Bambang, M., & Lukmanul, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 169-181.
- Persada Kasmir. 2008. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1)
- Ramadhany, A.D, Purwohandoko. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Dar, FirmSize Dan Roa Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. (2020). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 87-96.
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Assets: *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 181-194.
- Rosinta. 2018. Pengaruh NPM, DER, DPR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. STIE Indonesia.
- Rusyanto, J. V., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 514-525.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta
- Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1).